

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran yang terjadi di Indonesia belakangan ini melonjak ke angka yang besar, hal ini disebabkan juga oleh keterbatasan ketersediaan lapangan pekerjaan di Indonesia. Sebagian besar pengangguran di Indonesia adalah mereka yang berpendidikan Diploma / Akademi / dan lulusan Perguruan Tinggi (Setiadi, 2008), sehingga adanya pengangguran dalam suatu keluarga merupakan masalah bagi para anggota keluarga yang lain sebab mereka harus menanggung beban hidup anggota keluarga yang tidak bekerja.

Minat terhadap profesi wirausaha (*entrepreneur*) pada masyarakat Indonesia masih sangat kurang bahkan dikalangan mahasiswa, motivasi menjadi seorang *entrepreneur* cukup merisaukan (Sonny *et al.*, 2012). Kurangnya minat dan motivasi para lulusan perguruan tinggi inilah yang menyebabkan pengangguran berpendidikan melonjak ke angka yang besar.

Dengan permasalahan pengangguran di Indonesia ini, dipercaya bahwa menumbuhkan jiwa wirausaha khususnya para mahasiswa perguruan tinggi merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Alasan alternatif ini karena dengan banyaknya sarjana di Indonesia, diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda yang terdidik dan mampu merintis usahanya sendiri, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dengan cara menciptakan suatu usaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan (*job creator*) atau menyediakan lapangan pekerjaan untuk para pencari pekerja (*job seeker*).

Zimmerer (2002) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan *entrepreneur* disuatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Dimana pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan berwirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka, dan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk para pencari pekerjaan (*job seeker*) sekaligus mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan jumlah lulusan berjiwa wirausaha, pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan nyata yang didasarkan pada pertimbangan – pertimbangan ilmiah, guna membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna yang dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha (Yohnson, 2003 ; Wu & Wu, 2008). Persoalannya bagaimana menumbuhkan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa dan faktor – faktor apa yang berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk memilih karir berwirausaha setekah mereka lulus dari perguruan tinggi, masih terus menjadi pertanyaan dan memerlukan penelaahan lebih jauh.

Berdasarkan sejumlah penelitian yang dilakukan terhadap motivasi seseorang untuk berwirausaha dapat disimpulkan bahwa niat kewirausahaan seseorang dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang dapat dilihat dalam suatu kerangka integral yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual (Johnson, 1990 ; Stewart *et al.*, 1998). Dimana faktor internal merupakan faktor dari dalam diri *entrepreneur* itu sendiri yang dapat berupa karakter sifat, maupun faktor sosio demografi seperti umur, jenis kelamin, pengalaman kerja, latar belakang

keluarga dan lain – lain yang dapat mempengaruhi perilaku kewirausahaan seseorang (Johnson, 1990 ; Nishinta, 2008). Sedangkan faktor eksternal yaitu berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar dan kondisi kontekstual. Faktor kontekstual yang cukup mendapat perhatian peneliti adalah dukungan akademik, dukungan sosial dan kondisi lingkungan usaha (Gurbuz & Aykol, 2008).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Sikap dan Kontekstual terhadap Niat Berwirausaha”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dirumuskan sebagai berikut :

- Apakah terdapat pengaruh Faktor Sikap terhadap Niat Berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*)?
- Apakah terdapat pengaruh Faktor Kontekstual terhadap Niat Berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- Menguji dan menganalisis pengaruh Faktor Sikap terhadap Niat Berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*).
- Menguji dan menganalisis pengaruh Faktor Kontekstual terhadap Niat Berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*).

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi :

- Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para mahasiswa agar dapat lebih berminat menjadi wirausahawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan untuk para pencari pekerja (*job seeker*).

- Masyarakat

Agar dapat menjadi motivasi untuk membuka lapangan pekerjaan walaupun sekarang berstatus pekerja, tetapi sudah memiliki semangat dan niat untuk berwirausaha.

- Universitas

Agar dapat menjadi motivasi bagi para calon wirausahawan yang akan menjadi seorang wirausahawan. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu universitas – universitas dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa agar ingin menjadi seorang wirausahawan yang sukses.